

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru adalah kunci dari berhasilnya sebuah lembaga pendidikan. Guru sebagai ujung tombak yang memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam proses belajar mengajar, bukan hanya bertugas dalam menyampaikan informasi pelajaran saja, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan situasi dalam belajar mengajar, memberikan bimbingan dan dorongan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui bimbingan menjadikan siswa untuk berperan aktif dalam mengembangkan dirinya.<sup>1</sup>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan, guru dituntut untuk selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, berkembang dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam masyarakat. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan guru untuk selalu berinovasi menentukan strategi yang tepat dalam suatu pembelajaran dengan memberikan pengarahannya berupa motivasi belajar agar tercapainya suatu pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.

---

<sup>1</sup> Ahmat Farozi, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di Kelas III B MI Ma'arif Mangunsari Salatiga Tahun Pelajaran 2020/2021*, (SKRIPSI: IAIN Salatiga, 2021), hal. 01, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10385/> diakses pada 16 Oktober 2021, Pukul 10:00

Sehingga suatu proses pembelajaran akan lebih bermakna bagi guru maupun siswa.<sup>2</sup>

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau serangkaian kegiatan yang dirancang dalam proses pembelajaran, guna mencapai suatu pembelajaran yang telah ditetapkan. Uno mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang akan digunakan guru dalam memilih proses belajar yang digunakan dalam suatu pembelajaran yang dilakukan. Berbeda dengan yang dikatakan Uno, Gropper berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu proses pemilihan berbagai jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Arief dalam buku yang sama, strategi pembelajaran adalah suatu tindakan guru dalam melaksanakan rencana kegiatan belajar. Artinya, bagaimana seorang guru dapat menggunakan beberapa variabel pembelajaran seperti (tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi). Strategi pembelajaran juga diartikan sebagai taktik dalam mengajar yang digunakan guru dalam praktek mengajarnya di ruang kelas.<sup>4</sup> Dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam suatu proses pembelajaran agar mudah dipahami dan diterima oleh siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>3</sup> Fadriati, *Strategi dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2014), hal. 3

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 3

Seorang guru harus bisa memahami strategi dalam belajar mengajar. Strategi adalah salah satu cara efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya pemahaman seorang guru mengenai strategi pembelajaran, menjadikan siswa kurang termotivasi untuk belajar, sehingga situasi tidak kondusif sehingga pembelajaran berjalan kurang baik. Karena tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman dan daya serap yang baik dalam belajar, maka diperlukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>5</sup>

Adanya penyebaran corona virus disease (COVID-19) pada bulan Desember 2019 yang hampir ke seluruh dunia, menimbulkan berbagai dampak terutama di Indonesia sendiri. Hal tersebut berakibat pada dimana seluruh aktivitas masyarakat dibatasi, untuk mematuhi protokol kesehatan dengan himbuan kepada masyarakat untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, memakai masker, menjaga jarak dan melakukan aktifitas belajar dan bekerja untuk di rumah saja, seperti dalam Keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).<sup>6</sup>

Hal ini juga sangat berdampak pada proses pembelajaran. Karena adanya surat edaran dari pemerintah yang mengharuskan seluruh proses pembelajaran

---

<sup>5</sup> Arianti, *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 2018, Jurnal Kependidikan, Vol 12 No. 2, hal. 118 <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/download/181/110>. Diakses pada 25 Februari 2022

<sup>6</sup> Keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

harus dilaksanakan dari rumah dengan melakukan proses pembelajaran dalam jaringan (daring). Meskipun saat ini sebagian besar sistem pembelajaran sudah normal seperti biasanya, yaitu kembali tatap muka di sekolah, dengan situasi dan kondisi yang berbeda.<sup>7</sup>

Ketika siswa dihadapkan dengan pembelajaran tatap muka, menjadi daring dimana siswa menjadi terbiasa dan terlanjur nyaman dengan keadaan tersebut kemudian kembali lagi menjadi tatap muka, tentu menjadikan siswa perlu adaptasi dengan situasi dan kondisi yang baru seperti saat ini. Seperti halnya berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di SMP Negeri 1 Sadang, dimana awalnya siswa terbiasa dengan pembelajaran daring yang bersifat individu dan jauh dari lingkup sosial, kemudian siswa kembali belajar dengan pembelajaran di lingkungan sekolah secara langsung. Hal tersebut menjadikan siswa mengalami kegelisahan dalam proses belajar sehingga mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal, serta ada beberapa anak yang masih belum lancar dalam membaca.<sup>8</sup>

Peran guru sangatlah penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, karena motivasi belajar siswa tidak bisa didapat dengan sendirinya, perlu adanya peran guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Apalagi di situasi pembelajaran saat ini, yang mana sebagian besar sistem pembelajaran sudah diluar jaringan, dan siswa masih terbawa

---

<sup>7</sup> Siahaan Matdio, *Dampak Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 2020, Jurnal Kajian Ilmiah, Edisi Khusus No.1, hal. 2, <http://repository.ubharajaya.ac.id/4842/2/Jurnal%20PANDEMIC%20MATDIO%20S.pdf>. Diakses pada 28 Februari 2022, pukul 09.36

<sup>8</sup> Hasil Pengamatan dan Observasi di SMP Negeri 1 Sadang

suasana pembelajaran dari rumah. Dengan sistem pembelajaran online maupun offline mengharuskan guru untuk lebih selektif dalam memilih strategi pembelajaran agar tetap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.<sup>9</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam sebagai kunci berhasilnya suatu pembelajaran, juga berupaya dalam meningkatkan strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Dalam menghadapi permasalahan pembelajaran, guru pendidikan agama Islam perlu meningkatkan strategi. Strategi tersebut berkaitan dengan kemampuan guru dalam menciptakan perubahan pada model pengajaran, melakukan evaluasi dan pembenahan tahapan pengajaran, mengeksplor kreatifitas guru, kemampuan guru dalam memanfaatkan kemajuan media teknologi serta berbagai kemampuan lain yang signifikan dengan kategori guru yang kreatif.<sup>10</sup>

Selain itu, motivasi sangat diperlukan guna membangun semangat siswa dalam belajar. Motivasi mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, baik di rumah, di sekolah dan dimanapun berada. Terutama di SMP Negeri 1 Sadang, dimana sebagian besar siswa masih terbawa suasana belajar yang santai di rumah. Sehingga strategi pembelajaran apa yang harus dilakukan guru PAI di SMP Negeri 1 Sadang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan

---

<sup>9</sup> Ahmad Farozi, Op. Cit, hal.

<sup>10</sup> M. Saekan Muchith, *Guru PAI yang Profesional*, Jurnal Quality, Vol. 4, No. 2, (Kudus: STAIN, 2016), hal. 229, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/viewFile/2121/1808>. Diakses pada 20 Februari 2022, pukul 21.21

mengambil judul Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sadang.

### **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ini dimaksud untuk melakukan pembahasan permasalahan yang akan diteliti. Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka berdasarkan benjbaran latar belakang di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sadang.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa?
2. Apa Faktor Penghambat Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa?
3. Apa Saja Solusi dari Hambatan Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa?

### **D. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan, juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, guna memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

## 1. Strategi Pembelajaran

Strategi berarti rencana yang cermat mengenai suatu kegiatan untuk mencapai sasaran yang khusus. Strategi juga dapat diartikan sebagai garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>11</sup> Strategi merupakan pola umum rangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam sistem pembelajaran, strategi diartikan sebagai upaya guru dalam menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya suatu proses mengajar agar tujuan belajar dapat tercapai dan berhasil sesuai dengan apa yang telah dirumuskan. Sedangkan strategi pembelajaran adalah pola umum yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dapat dijadikan pedoman agar kompetensi sebagai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.<sup>12</sup>

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang ditekankan untuk mengembangkan fitrah keagamaan (religiousitas) subjek didik agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.<sup>13</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan Usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan membimbing, mengajarkan

---

<sup>11</sup> Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru dan Calon Guru*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), hal. 2

<sup>12</sup> Fadriati, Op. Cit., hal. 2

<sup>13</sup> Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.32

atau melatih apa yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>14</sup>

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam harus memperhatikan kegiatan pembelajaran agama islam yang serius, baik siswa belajar agama dalam suasana formal maupun informal pada umumnya. Lingkungan yang kondusif dan menyenangkan harus diciptakan untuk mendorong keterlibatan siswa secara mandiri. Selain itu, guru juga harus memiliki keterampilan untuk memotivasi siswa, karena hal ini dapat meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar siswa.<sup>15</sup>

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar merupakan daya dorong holistik siswa yang menciptakan, mengamankan dan mengarahkan kegiatan belajar, sehingga mereka memiliki harapan bahwa mereka akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Elihami E, Syahid A, *Penerapan Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*, Jurnal Pendidikan Edumaspul, 2018, file:///C:/Users/ASUS/Downloads/17-Article%20Text-32-1-10-20190109.pdf. Diakses pada 20 Februari 2022, pukul 21.30

<sup>15</sup> Abdurrahman al-Nahdlawi, *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah wa Asalibuha fi al-Bayt wa al-Madrasah wa al-Mujtama'* diterjemahkan oleh Shibabuddin dengan judul "*Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*" (Cet. II; Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 152.

<sup>16</sup> Pupuh Fathurohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hal. 19

Motivasi digunakan untuk menjelaskan inginan, arah, intensitas, keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi terdapat sebuah konsep seperti halnya kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.<sup>17</sup>

Sedangkan motivasi belajar merupakan keinginan dari dalam diri manusia untuk dimotivasi, yang dapat menimbulkan keinginan untuk belajar. Karena dengan motivasi membuat siswa merasa perlu untuk belajar.<sup>18</sup>

#### **E. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui solusi dari hambatan strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>17</sup> Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hal. 152

<sup>18</sup> Alif Achadah, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan: Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, 2019, Vol.X, No. 2, <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/379/304>. Diakses pada 13 Oktober 2022, pukul 01.32

## **F. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

### **1. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam untuk memotivasi siswanya untuk belajar.

### **2. Secara praktis**

- a. Bagi Peneliti, wawasan dan pengetahuan penulis tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menambah motivasi siswa untuk belajar.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sadang mengenai strategi yang tepat dalam memotivasi siswa untuk belajar.
- c. Bagi Sekolah, sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan baik.
- d. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya